

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### 1.1. Karakteristik Responden

Analisis deskripsi adalah Langkah pertama yang dilakukan untuk mengetahui gambaran umum data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari responden. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai salah satu sumber data. Adapun jumlah kusioner yang akan di sebarakan dan diuji sebanyak 100 kusioner. Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah muzzaki BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang diklasifikasikan berdasarkan berbagai macam karakteristik seperti jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan jenis pekerjaan. Kerakteristik tersebut diharapkan bisa meberikan gambaran yang cukup jelas tentang kondisi responden dan kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian.

##### a. Karekteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penyebaran kusioner menunjukkan jumlah laki-laki dan perempuan sebagai berikut

**Tabel 5. 1**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	61	61%
Perempuan	39	39%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Penelitian Lapangan (Data Primer), 2021*

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa responden berjenis laki-laki lebih banyak dari pada responden berjenis kelamin perempuan. Responden berjenis laki-laki sebanyak 61 orang (61%) dan responden berjenis perempuan sebanyak 39 (39%).

**b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan umur responden, sebagai berikut

**Tabel 5. 2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	≤ 25 Tahun	4	4%
2	26-35 Tahun	22	22%
3	36-45 Tahun	36	36%
4	> 45 Tahun	38	38%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Penelitian Lapangan (Data Primer), 2021*

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui umur responden yang dominan berkisaran > 45 tahun sebanyak 38 (38%), selanjutnya diikuti oleh kisaran umur 36-55 tahun sebanyak 36 (36%), setelah itu umur 26-35 tahun sebanyak 22 (22%), dan yang terakhir oleh umur kisaran ≤ 25 tahun sebanyak 4 orang (4%).

**c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Hasil penyebaran kusioner menunjukkan pendidikan terakhir responden, sebagai berikut:

**Tabel 5.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah(Orang)	Persentase %
1	SD/Sederajat	-	-
2	SMP/Sederajat	-	-
3	SMA/Sederajat	10	10%
4	S1	55	55%
5	S2	35	35%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian Lapangan (Data Primer), 2021*

Berdasarkan tabel 5.3 pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah tamatan S1 sebanyak 55 (55%), selanjutnya diikiti tamatan S2 sebanyak 35 (35%), dan yang terakhir tamatan SMA/Sederajat sebanyak 10 (10%).

**d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

Hasil penyebaran kusioner menunjukkan pendapatan perbulan responden, sebagai berikut:

**Tabel 5. 4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

No	Pendapat Perbulan	Jumlah (Orang)	Persentase%
1	< Rp.1.000.000	-	-
2	Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000	11	11%
3	Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000	59	59%
4	>Rp. 5.000.000	30	30%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Penelitian Lapangan (Data Primer), 2021*

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa tingkat pendapatan tertinggi pada kisaran Rp.2.000.000 – Rp.5.000.000 sebanyak 59 (59%), selanjutnya diikuti pada kisaran > Rp.5.000.000 sebanyak 30 (30%), dan yang terakhir pada kisaran Rp.1.000.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 11 (11%).

## **1.2. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian**

### **A. Uji Validasi Instrumen**

Uji validasi dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan/pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , dengan keputusan:

jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka pertanyaan/ pernyataan **Valid**

jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka pernyataan/pernyataan **Tidak Valid**

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *Software Statistika SPSS* versi 22,0. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan kepada 100 responden. Adapun hasil validitas yang didapat sebagai berikut:

**1) Pendapatan (X<sub>1</sub>)**

**Tabel 5. 5**  
**Hasil Uji Validitas Pendapatan (X<sub>1</sub>)**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>R<sub>Hitung</sub></b>	<b>R<sub>Tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,681	0,1654	Valid
2	0,592	0,1654	Valid
3	0,720	0,1654	Valid
4	0,721	0,1654	Valid
5	0,526	0,1654	Valid
6	0,576	0,1654	Valid

*Sumber: Data Diolah SPSS 22*

Dari tabel 5.5 terlihat bahwa  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , dengan demikian seluruh pernyataan pendapat yang terdiri 6 pernyataan dinyatakan valid.

## 2) Religiusitas ( $X_2$ )

**Tabel 5. 6**  
**Hasil Uji Validitas Religiusitas ( $X_2$ )**

Item Pernyataan	$R_{Hitung}$	$R_{Tabel}$	Keterangan
1	0,712	0,1654	Valid
2	0,667	0,1654	Valid
3	0,692	0,1654	Valid
4	0,641	0,1654	Valid
5	0,712	0,1654	Valid
6	0,552	0,1654	Valid

*Sumber : Data Diolah SPSS 22*

Dari tabel 5.6 terlihat bahwa  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , dengan demikian seluruh pernyataan Religiusitas yang terdiri 6 pernyataan dinyatakan valid.

## 3) Sosialisasi ( $X_3$ )

**Tabel 5. 7**  
**Hasil Uji Validitas Sosialisasi ( $X_3$ )**

Item Pernyataan	$R_{Hitung}$	$R_{Tabel}$	Keterangan
1	0,874	0,1654	Valid
2	0,668	0,1654	Valid
3	0,794	0,1654	Valid
4	0,859	0,1654	Valid

*Sumber : Data Diolah SPSS 22*

Dari tabel 5.7 terlihat bahwa  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , dengan demikian seluruh pernyataan sosialisasi yang terdiri 4 pernyataan dinyatakan valid.

#### 4) Kepatuhan Berzakat (Y)

**Tabel 5. 8**  
**Hasil Validitas Kepatuhan Berzakat (Y)**

<b>Item Pernyataan</b>	<b>R<sub>Hitung</sub></b>	<b>R<sub>Tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,957	0,1654	Valid
2	0,594	0,1654	Valid
3	0,866	0,1654	Valid
4	0,870	0,1654	Valid

*Sumber : Data Diolah SPSS 22*

Dari tabel 5.7 terlihat bahwa  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , dengan demikian seluruh pernyataan kepatuhan berzakat yang terdiri 4 pernyataan dinyatakan valid.

Dengan demikian kuesioner dapat digunakan dan disebarakan kepada responden setelah itu dapat dianalisis lebih lanjut

#### **B. Uji Reliabilitas Variabel**

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item yang dianggap valid. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Software* statistika SPSS versi 22,0. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  (Ghozali, 2016).

Adapun hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut:

**1) Pendapatan ( $X_1$ )**

**Tabel 5. 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan ( $X_1$ )**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.702	.706	6

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22*

Berdasarkan tabel 5.9 dapat dilihat Cronbach's Alpha sebesar 0,702. Dengan demikian semua pernyataan dari variabel pendapat ( $X_1$ ) dinyatakan reliabel karena Cronbach's Alpha  $> 0,6$ .

**2) Religiusitas ( $X_2$ )**

**Tabel 5. 10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas ( $X_2$ )**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.742	.745	6

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22*



Berdasarkan tabel 5.10 dapat dilihat Cronbach's Alpha sebesar 0,742. Dengan demikian semua pernyataan dari variabel Religiusitas ( $X_2$ ) dinyatakan reliabel karena Cronbach's Alpha  $> 0,6$ .

### 3) Sosialisasi ( $X_3$ )

**Tabel 5. 11**

**Hasil Uji Realibilitas Sosialisasi ( $X_3$ )**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.812	.813	4

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22*

Berdasarkan tabel 5.11 dapat dilihat Cronbach's Alpha sebesar 0,812. Dengan demikian semua pernyataan dari variabel sosialisasi ( $X_3$ ) dinyatakan reliabel karena Cronbach's Alpha  $> 0,6$ .

### 4) Kepatuhan Berzakat

**tabel 5. 12**

**Hasil Uji Realibilitas Kepatuhan Berzakat**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.844	.842	4

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22*

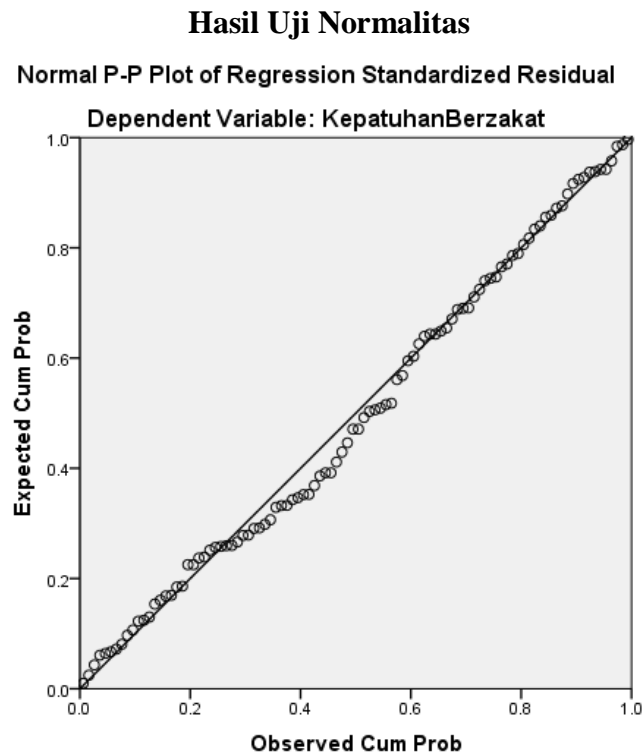
Berdasarkan tabel 5.12 dapat dilihat Cronbach's Alpha sebesar 0,844. Dengan demikian semua pernyataan dari variabel sosialisasi ( $X_3$ ) dinyatakan reliabel karena Cronbach's Alpha  $> 0,6$ .

### 1.3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal. Untuk mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari penyebaran data melalui grafik. Jika data menyebar sepanjang garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 5.1**



*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22*

Berdasarkan gambar 5.1 terlihat bahwa data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya. Maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas dengan kata lain data berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen yang terdapat pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

**Tabel 5. 13**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendapatan	.623	1.605
Religiusitas	.501	1.996
Sosialisasi	.580	1.725

a. Dependent Variable: KepatuhanBerzakat

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22*

Berdasarkan tabel 5.13 didapat bahwa nilai *Tolerance* ketiga variabel adalah 0,623, 0,501, dan 0,580, ketiganya lebih dari 0,10. Sedangkan pada

VIF ketiga variabel 1,605, 1,996 dan 1,725, ketiga kurang dari 10,00. Dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

**c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat model regresi linier apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi.

**Tabel 5. 14**

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1.973

a. Predictors: (Constant),

Sosialisasi, Pendapatan,

Religiusitas

b. Dependent Variable:

KepatuhanBerzakat

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22*

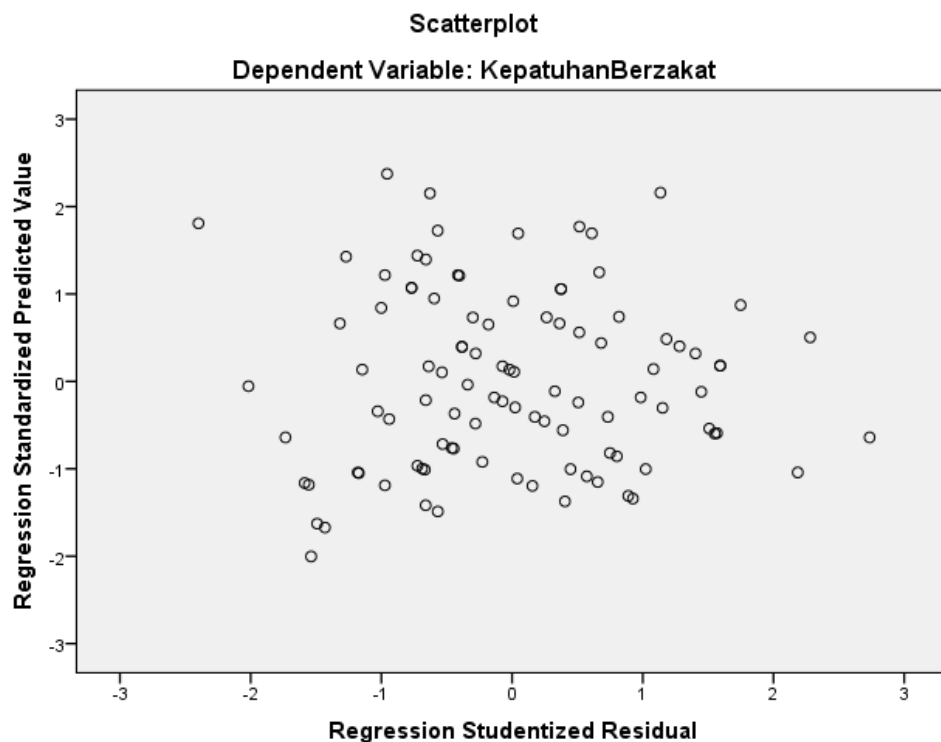
Berdasarkan table 5.14 didapat Durbin-Watson sebesar 1,973 dan  $dU$  sebesar 1,7364 ( $4 - dU = 4 - 1,7364 = 2,2636$ ), sehingga  $dU < d < 4 - dU$  atau  $1,7364 < 1,973 < 2,2636$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadinya autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan model regresi terjadinya ketidaksamaan variansi dan residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen dengan residual. Jika titik-titik pada grafik tidak menunjukkan pola yang jelas dan penyebar ditas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadinya heterokedastisitas.

**Gambar 5. 2**

#### Hasil Uji Heterokedastisitas



*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22*

Berdasarkan gambar 5.2 diketahui bahwa titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik tidak menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadinya heterokedastisitas dalam model regresi.

#### 1.4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. 15

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.052	1.150		1.785	.077
	Pendapatan	.190	.083	.173	2.300	.024
	Religiusitas	.269	.073	.308	3.672	.000
	Sosialisasi	.555	.094	.463	5.931	.000

a. Dependent Variable: KepatuhanBerzakat

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22

persamaan regresi linier bergada sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,052 + 0,190(X_1) + 0,269(X_2) + 0,555(X_3)$$

Berikut penjelasan dari persamaan regresi linier berganda diatas :

- a) Nilai konstanta sebesar 2,052, berarti jika setiap variabel independen konstanta bernilai nol atau tidak ada pengaruh dari variabel independen, maka kepatuhan membayar zakat sebesar 2,052.

- b) Nilai koefisien variabel pendapat sebesar 0,190 berarti setiap peningkatan 1% variabel pendapatan akan meningkatkan kepatuhan membayar zakat sebesar 0,190 dengan asumsi variabel lainnya diabaikan dan konstan.
- c) Nilai koefisien variabel religiusitas sebesar 0,269 berarti peningkatan 1% variabel religiusitas akan meningkatkan kepatuhan membayar zakat sebesar 0,269 dengan asumsi variabel lainnya diabaikan dan konstan.
- d) Nilai koefisien variabel sosialisasi sebesar 0,555 berarti peningkatan 1% variabel sosialisasi akan meningkatkan keputusan membayar zakat sebesar 0,555 dengan asumsi variabel lainnya diabaikan dan konstan.

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (pendapatan, religiusitas dan sosialisasi) secara bersama-sama terhadap variable dependen (kepatuhan muzaki membayar zakat). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau dapat juga dengan nilai signifikan F pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Berikut hasil perhitungan uji F sebagai berikut :

**Tabel 5. 16**

**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	614.394	3	204.798	62.493	.000 <sup>b</sup>
	Residual	314.606	96	3.277		
	Total	929.000	99			

a. Dependent Variable: KepatuhanBerzakat

c. Predictors: (Constant), Sosialisasi, Pendapatan, Religiusitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22

Berdasarkan tabel 5.16 didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 62,493 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,70, hal ini didapat bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi 0,000 ( $sig \alpha < 0,05$ ). Dengan demikian variabel independen yaitu pendapatan ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ) dan sosialisasi ( $X_3$ ) secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan berzakat (Y).

**b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Untuk mengetahui adanya pengaruh dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen yaitu dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



**Tabel 5. 17**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.052	1.150		1.785	.077
	Pendapatan	.190	.083	.173	2.300	.024
	Religiusitas	.269	.073	.308	3.672	.000
	Sosialisasi	.555	.094	.463	5.931	.000

a. Dependent Variable: KepatuhanBerzakat  
Sumber : Hasil Olah Data SPSS 22

Berikut penjelasan dari masing-masing variabel secara parsial:

1. Variabel Pendapatan ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) antara variabel pendapatan ( $X_1$ ) terhadap kepatuhan berzakat (Y) didapat nilai  $t_{hitung}$  2,300 sebesar dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 , hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,024. Dengan demikian pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan berzakat.

1. Variabel Religiusitas ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) antara variabel religiusitas ( $X_2$ ) terhadap kepatuhan berzakat (Y) didapat nilai  $t_{hitung}$  3,672sebesar dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 , hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan berzakat.

## 2. Variabel Sosialisasi ( $X_3$ )

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) antara variabel sosialisasi ( $X_3$ ) terhadap kepatuhan berzakat (Y) didapat nilai  $t_{hitung}$  5,931 sebesar dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 , hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian sosialisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan berzakat.

### b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Pada penelitian ini perhitungan  $R^2$  dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (pendapatan, religiusitas, dan sosialisasi) dalam menjelaskan variabel dependen (kepatuhan berzakat).

**Tabel 5. 18**

### Hasil Uji R<sup>2</sup>

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 <sup>a</sup>	.661	.651	1.81029

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi, Pendapatan, Religiusitas

b. Dependent Variable: KepatuhanBerzakat

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22

Berdasarkan tabel 5.16 didapat *Adjusted R Square* sebesar 0,651 atau 65,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan berzakat dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel pendapatan, religiusitas dan sosialisasi

sebesar 65,1%, sedangkan 34,9% lainnya dijelaskan oleh faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### **1.5. Analisis Secara Simultan Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Muzzaki Dalam Membayar Zakat Di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

Setelah hasil uji F (simultan atau bersamaan) menunjukkan bahwa variabel pendapatan, religiusitas dan sosialisasi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan dalam membayar zakat dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $62,493 > F_{tabel}$  sebesar 2,70 dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan pendapatan, religiusitas dan sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan muzzaki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Sejalan dengan penelitian Mislahul Fauziyah (2019) menyatakan bahwa pendapatan, religiusitas dan sosialisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat muzzaki membayar zakat pertanian di Kabupaten Lamongan.

### **1.6. Analisis Secara Parsial Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Muzzaki Dalam Membayar Zakat Di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa secara parsial (Uji t) pengaruh variabel Pendapatan ( $X_1$ ) terhadap Kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat (Y) dapat dilihat dari  $T_{hitung}$  dan tanda tingkat signifikansi probabilitas. Variabel pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat yang memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2,300 > T_{tabel}$  sebesar 1,984 dan nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$  yang berarti secara

parsial pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Secara parsial pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Semakin besar Pendapatan yang dimiliki muzakki, maka semakin tinggi kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Begitu juga sebaliknya jika semakin kecil pendapatan yang dimiliki maka semakin rendah kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Sheila Aulia Eka Larasati (2017) menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat muzakki membayar zakat di Badan Amil Zakat di Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa secara parsial (Uji t) pengaruh variabel religiusitas ( $X_2$ ) terhadap Kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat (Y) dapat dilihat dari  $T_{hitung}$  dan tanda tingkat signifikansi probabilitas. Variabel pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat yang memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $3,672 > T_{tabel}$  sebesar 1,984 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti secara parsial religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan

Muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Secara parsial religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas mempengaruhi kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Semakin besar religiusitas yang diberikan, maka semakin tinggi kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Begitu juga sebaliknya jika semakin kecil religiusitas yang dimiliki maka semakin rendah kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Ulfi Fariatul Ummaya (2018) menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kewajiban membayar zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa secara parsial (Uji t) pengaruh variabel sosialisasi ( $X_3$ ) terhadap Kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat (Y) dapat dilihat dari  $T_{hitung}$  dan tanda tingkat signifikansi probabilitas. Variabel pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat yang memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $5,931 > T_{tabel}$  sebesar 1,984 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti secara parsial sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Secara parsial sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi mempengaruhi kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Semakin besar sosialisasi yang diberikan, maka semakin tinggi kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Begitu juga sebaliknya jika semakin kecil sosialisasi yang dimiliki maka semakin rendah kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Mislahul Fauziyah (2019) menyatakan bahwa sosialisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pertanian di Kabupaten Lamongan.

### **1.7. Variabel Paling Dominan Antara Pendapatan, Religiusitas, Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Muzzaki Dalam Membayar Zakat Di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

Pendapatan, religiusitas, dan sosialisasi yang mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan fungsi terpenting bagi muzakki menentukan tindakan membayar zakat. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa variabel sosialisasi memiliki pengaruh yang besar terhadap kepatuhan muzakki dalam membayar zakat di Tanjung Jabung Timur. Hal ini terbukti dari uji hipotesis sosialisasi ( $H_3$ ) 5,931 lebih besar dari pada uji hipotesis pendapatan ( $H_1$ ) dan religiusitas ( $H_2$ ) yaitu 2,300 dan 3,672.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Solihin (2020), menyatakan bahwa sosialisasi memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap minat muzaki membayar zakat di lazismu Kota Medan.

Ketika tidak ada sosialisasi dari BAZNAS di Kabupaten Tanjung Jabung Timur barangkali masyarakat tidak mengetahui hal apa saja, bagaimana cara, serta bentuk dari pengolahan zakat yang ada di BAZNAS di Tanjung jabung Timur. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan teori dan juga penelitian yang telah dilakukan terdahulu.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan data didapat responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 61% dan perempuan sebesar 39%. Pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebesar 10% , S1 sebesar 55% dan S2 sebesar 35%. Pendapatan perbulan rata-rata sebesar Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000.
2. Berdasarkan uji F dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan, religiusitas dan sosialisasi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan membayar zakat.
3. Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel pendapatan, religiusitas dan sosialisasi terhadap variabel kepatuhan membayar zakat didapatkan bahwa nilai t hitung masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar daripada t tabel dan tingkat signifikan dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Muzakki dalam membayar zakat.



## **1.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk lembaga pengelola zakat sebagai kontribusi bagi lembaga yang berubungan dengan pendapatan, religiusitas dan sosialisasi terhadap kepatuhan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tangung Jabung Timur.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas ruang lingkup penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat.
3. Untuk Muzakki diharapkan untuk lebih mendalami, menambah ilmu, ataupun informasi terhadap membayar zakat agar hartanya lebih barokah.